

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat PD. BPR Artha Galunggung

Dalam rangka menunjang pembangunan di bidang ekonomi, Pemerintahan Daerah di instruksikan untuk mendirikan lembaga-lembaga perkreditan rakyat di pedesaan, salah satunya yang kita kenal dengan nama Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Sebetulnya lembaga perkreditan rakyat sudah ada sejak sebelum diberlakukannya Undang- Undang Nomor 14 Tahun 1967, bahkan telah dikenal sejak jaman Belanda. Namun pada masa pendudukan Jepang dan jaman Proklamasi kemerdekaan lembaga-lembaga tersebut banyak yang tidak berfungsi.

Landasan pemikiran pembentukan lembaga perkreditan ini ialah ditinjau dari segi ekonomi dan geografis menunjukkan potensi ekonomi (keuangan) di daerah pedesaan cukup besar, tetapi karena lemahnya daya tukar potensi tersebut semakin lama semakin menurun, hal ini disebabkan karena hal-hal berikut:

1. Adanya tengkulak yang kegiatannya menekan harga pembelian dari petani dan meningkatkan harga penjualan sehingga hasil yang lebih besar diterima para tengkulak dan rata-rata berasal dari kota, demikian pada hakikatnya terjadilah pelarian uang dari daerah, sehingga daerah pedesaan yang merupakan daerah sentra produksi akan kekurangan uang modal untuk memproduksi.

2. Struktur moneter dan perbankan yang tidak merata pada saat itu, dimana uang yang beredar dan berkembang di pedesaan terbatas, karena bank adanya di kota.

Dengan demikian, yang menjadi masalah disini adalah bagaimana cara mengalokasikan uang sebagaimana penjelasan diatas agar tidak terjadi ketimpangan sehingga potensi produksi di daerah pedesaan dapat dipulihkan kembali dan ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Gubernur Jawa Barat pada waktu itu Bapak Mayjen. Mashudi menginstruksikan pada para Bupati atau Walikota daerah se-Jawa Barat dengan intruksinya Nomor.2 Instr/ B.II/V/66 untuk melaksanakan pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD), sebagai tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan Keputusan Gubernur Jawa Barat tanggal 21 Desember 1965 yang diperbaiki tanggal 15 Maret 1966 yaitu Nomor 40/B.I/Pem/SK/65 perihal Pembentukan Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Dengan intstruksinya tersebut, selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 1966 di tiap-tiap Ibu Kota Kabupaten/Kotamadya harus terdapat atau didirikan suatu Bank Karya Pembangunan dengan mengindahkan peraturan-peraturan pelaksanaannya yaitu Stc.No.180a/Finek/3/66. Oleh karena itu berdasarkan surat keputusan tersebut diatas, melalui Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya Nomor. Pe.003/170/SK/1967 tanggal 10 Juli 1967 tentang pembentukan BKPD, maka pada tanggal 10 Juli 1967 BKPD secara resmi dibuka atau berdiri, tetapi pada tanggal 1 Agustus 1997 diubah menjadi PD BPR BKPD.

Adapun dasar hukum pembentukan atau pendirian BKPD di Kabupaten Daerah Tingkat II Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Usaha Bank Desa dari Departemen Keuangan RI (Kementrian Keuangan No. Kep. 358/DJM/III.3/8/1973 tanggal 2 Agustus 1973)
2. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 40/B.I/Pem/SK/1965 jo Instruksi Gubernur Kepala DT I Jawa Barat No. 17/Instr/AF/1966 tentang Pembentukan BKPD
3. Peraturan Daerah Kabupaten DT II Tasikmalaya No. 17 Tahun 1977 tentang Bank Karya Produksi Desa (BKPD)
4. Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tasikmalaya No. Pe.003/170/SK/81 tentang Pembentukan BKPD

Pada tanggal 31 Agustus 1970 keluar Surat Edaran Menteri Keuangan RI No. B.331/MK/b/70 tentang Larangan Pendirian Bank-Bank sekunder, seperti BKPD maka kegiatan penambahan BKPD menjadi terhenti. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat, ditetapkan persyaratan dan tata cara pemberian status lembaga-lembaga perkreditan desa tersebut sebagai Bank Perkreditan Rakyat.

Pada tahun 1997 BKPD dan Bank Pasar milik Pemkab Tasikmalaya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, BKPD dan Bank Pasar berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKPD/Bank Pasar.

Kemudian melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 13/2/KEP.DpG/2011 tanggal 7 Januari 2011 tentang pemberian Ijin Peleburan Usaha (Konsolidasi) PD.BPR BKPD Manonjaya, PD.BPR BKPD Karangnunggal, PD.BPR BKPD Cineam, PD.BPR BKPD Sodonghilir, PD.BPR BKPD Cikatomas, PD.BPR BKPD Sukaraja, PD.BPR BKPD Kota Tasikmalaya, PD.BPR BKPD Taraju, PD.BPR BKPD Cibeureum, PD.BPR BKPD Leuwisari, PD.BPR BKPD Kawalu, PD.BPR BKPD Bantarkalong, PD.BPR BP I Tasikmalaya, dan PD.BPR BP Manonjaya menjadi PD Bank Perkreditan Rakyat. Artha Galunggung (PD BPR Artha Galunggung) dan memulai operasional bank terhitung sejak tanggal 01 Februari 2011.

3.2 Visi dan Misi PD. BPR Artha Galunggung

Visi:

“MENJADI BPR YANG TUMBUH, SEHAT DAN MANFAAT”

Artinya BPR yang sehat, memiliki sistem dan prosedur yang berstandar perbankan profesional, unggul dalam pelayanan, diminati masyarakat, menguasai pasar yang beragam dan luas, tingkat rentabilitas yang tinggi, memiliki struktur keuangan yang kuat, yang mendukung eksistensi usaha secara berkesinambungan.

Misi:

1. Memberikan Solusi kepada masyarakat yang membutuhkan jasa Perbankan dengan ragam produk BPR yang kompetitif dengan pelayanan prima dan SDM yang profesional

2. Meningkatkan tata kelola Perusahaan serta membangun Budaya Organisasi yang didasari oleh Nilai-Nilai Inti Perusahaan .
3. Meningkatkan kontribusi PAD dan pengembangan UMKM untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah.

3.3 Nilai-nilai Inti PD. BPR Artha Galunggung

Nilai-nilai inti yang menjadi dasar perilaku bagi Pengurus dan Pegawai PD. BPR Artha Galunggung dalam mencapai Visi dan Misi adalah (SPIRIT Agung) yaitu:

SERVICE EXCELLENCE

1. Memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.
2. Proaktif dan cepat tanggap.

PROFESIONALISME

1. Mempunyai pengetahuan yang luas dan keterampilan tinggi.
2. Konsisten dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas.
3. Berorientasi terhadap hasil kerja yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

INTEGRITAS

1. Bersikap, berperilaku serta bertindak jujur.
2. Disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas serta mampu mengemban kepercayaan yang diberikan.

RELIGIUS

1. Berkeyakinan bahwa setiap tindakan yang dilakukan berada dibawah pengawasan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menawali setiap tindakan dengan niar ibadah.
3. Apa yang dilakukan hari ini harus lebih baik dari yang kemarin.

INOVASI

1. Kaya dengan ide-ide baru yang mendukung kelancaran tugas.
2. Selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas

TRANSPARASI

1. Setiap pelaksanaan tugas dapat diukur dan dapat dirpertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Dalam melaksanakan tugas selalu berkoordinasi dan dilaporkan kepada pihak yang terkait secara struktural.

3.4 Kode Etik Pegawai PD. BPR Artha Galunggung

1. Pegawai wajib menjaga kerahasiaan bank
2. Pegawai dilarang menyalahgunakan jabatan atau wewenang yang diberikan oleh PD. BPR Artha Galunggung
3. Pegawai wajib mentaati ketentuan kepegawaian PD. BPR Artha Galunggung.
4. Pegawai dilarang menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan atau barang berharga untuk

kepentingan pribadi atau keluarganya yang berhubungan dengan pemberian kredit atau pelayanan lainnya

5. Pegawai dilarang menjadi anggota, pengurus, partai politik dan atau melakukan untuk kegiatan partai politik.

3.5 Produk dan Layanan PD.BPR Artha Galunggung

Ada beberapa produk dan layanan yang disediakan oleh PD. BPR Artha Galunggung diantaranya sebagai berikut:

1. Produk Kredit

Produk Kredit untuk seluruh golongan Masyarakat, baik Masyarakat berpenghasilan tetap, Masyarakat sektor ekonomi Produktif, konsumtif dengan berbagai jenis/pilihan produk kredit yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat antara lain:

a. Kredit Komersil

Adalah penyediaan dana pinjaman untuk keperluan modal kerja dan investasi. Produk Kredit :Kredit Bina Usaha Pedesaan

1. Kredit Usaha Ringan (KURING)

Kredit bagi para pelaku usaha mikro (sektor informal) yang mencakup usaha pertanian, peternakan, usaha perdagangan kecil, industri rumah tangga dan usaha lainnya yang layak untuk dibiayai, dengan sumber pembayaran dari usaha yang dibiayai dengan cara angsuran pokok kredit dilakukan secara bulanan atau musiman dan angsuran bunga kredit dilakukan secara bulanan.

2. Kredit usaha mikro, kecil dan menengah Mapan (KUMKM-Mapan) KUMKM Mapan merupakan penyediaan dana untuk keperluan modal dan investasi bagi para pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan tingkat suku bunga bersaing.
 3. Kredit usaha mikro, kecil dan menengah Prima (KUMKM Prima) KUMKM Prima adalah fasilitas kredit komersial jangka pendek untuk jenis penggunaan untuk modal kerja dengan sumber pembayaran dari usaha yang dibiayai dan system angsuran/pembayaran pokok jaminan dibayar secara musiman, sekaligus pada saat jatuh tempo (kredit berjangka) atau dilakukan setiap saat selama dalam masa berlakunya perjanjian kredit yang telah disepakati (kredit rekening Koran).
 4. Kredit Bina Usaha Pedesaan (KBUP)
 5. Kredit Investasi
- b. Kredit Konsumer
- Adalah penyediaan dana untuk keperluan konsumtif. Produk Kredit:
1. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB).
 2. Kredit KPR (Kredit Kepemilikan Rumah).
 3. Kredit Multiguna Mapan (KMM)
 4. Sumber pembayaran dari gaji atau penghasilan tetap lainnya, dengan cara pembayaran langsung, dan wajib menyertakan agunan, yang sesuai ketentuan.
 5. Kredit KPBT (Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap)

Sumber pembayaran dari gaji dan atau tunjangan lainnya yang bersifat tetap, dengan cara pembayaran potong gaji atau debet rekening gaji (tidak wajib menyertakan agunan).

6. Kredit Talangan Umroh (KTU)

2. Produk Simpanan

Produk simpanan yang tersedia di PD. BPR Artha Galunggung diantaranya yaitu:

a. Tabungan SIGMA

Tabungan SIGMA (simpanan Galunggung Prima) merupakan produk yang penarikannya dapat dilakukan kapanpun, suku bunga yang menguntungkan, dijamin (LPS) dan berkesempatan mendapatkan Grand Prize 1 buah mobil dan kepingan emas murni. berupa produk tabungan dengan berbagai kelebihan/keunggulan, diantaranya:

- 1) Suku bunga yang menguntungkan dan bersaing
- 2) Pembukaan rekening yang relatif mudah, murah dan cepat
- 3) Biaya administrasi bulanan yang relatif ringan
- 4) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 5) Dapat dijadikan agunan dalam pinjaman kredit;
- 6) Mendapatkan hadiah langsung tanpa diundi setiap periode 6 (enam) bulan;
- 7) Berkesempatan mendapatkan Grandprize setiap tahun nya.

b. Tabungan SIGMAPAN Plus

Simpanan Galunggung Prima Mapan adalah Tabungan Berjangka dengan nilai investasi menarik, mempunyai benefit plus, hadiah langsung, dan bebas biaya administrasi bulanan, diperuntukan bagi penabung perorangan. (Tabungan Rencana Masa Depan) yang memiliki berbagai kelebihan dan manfaat :

- 1) Bebas Biaya Administrasi Bulanan
- 2) Pilihan Waktu 2-5 Tahun
- 3) Bunga Menarik
- 4) Aman, dijamin LPS(Lembaga Penjamin Simpanan)..

Fasilitas yang diperoleh: Penyetoran atau penarikan dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang PD. BPR ArthaGalunggung (Online Real Time).

c. Deposito

Deposit Benefit Plus adalah simpanan yang berupa deposito berjangka. Dengan kelebihan nya sebagai produk tabungan pada PD. BPR Artha Galunggung adalah sebagai berikut

- a. Tingkat Suku bunga yang menguntungkan dan bersaing maksimal sesuai LPS.
- b. Jangka waktu relatif flexible dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah bisa 3 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.
- c. Aman dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

- d. Pengambilan Pokok sebelum jatuh tempo deposito dikenakan 2% dari pokok deposito
- e. Dana Depositor diasuransikan (sesuai ketentuan yang berlaku).

3. Produk Layanan Kas Mobil (Kas Keliling)

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan mendekatkan kepada nasabah, PD. BPR Artha Galunggung meluncurkan model pelayanan berjalan yang dikenal dengan sebutan Layanan Kas Mobile atau Kas Keliling yang beroperasi secara online.

Fasilitas ini adalah berupa mobil mini, dimana didalamnya terdapat segala macam peralatan seperti halnya sebuah kantor Bank. Di mobil ini masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BPR Artha Galunggung pada umumnya masyarakat tidak perlu antri ataupun harus datang ke kantor, bahkan sambil berjualan di pasar atau sambil lewatpun bisa dilayani.

Sejak tahun 2014, mobil ini akan selalu setia berkeliling dan menyapa para nasabahnya khususnya di daerah Tasikmalaya. Layanan yang diberikan diantaranya:

1. Membuka Tabungan, Penyetoran tabungan
2. Pembayaran angsuran pinjaman

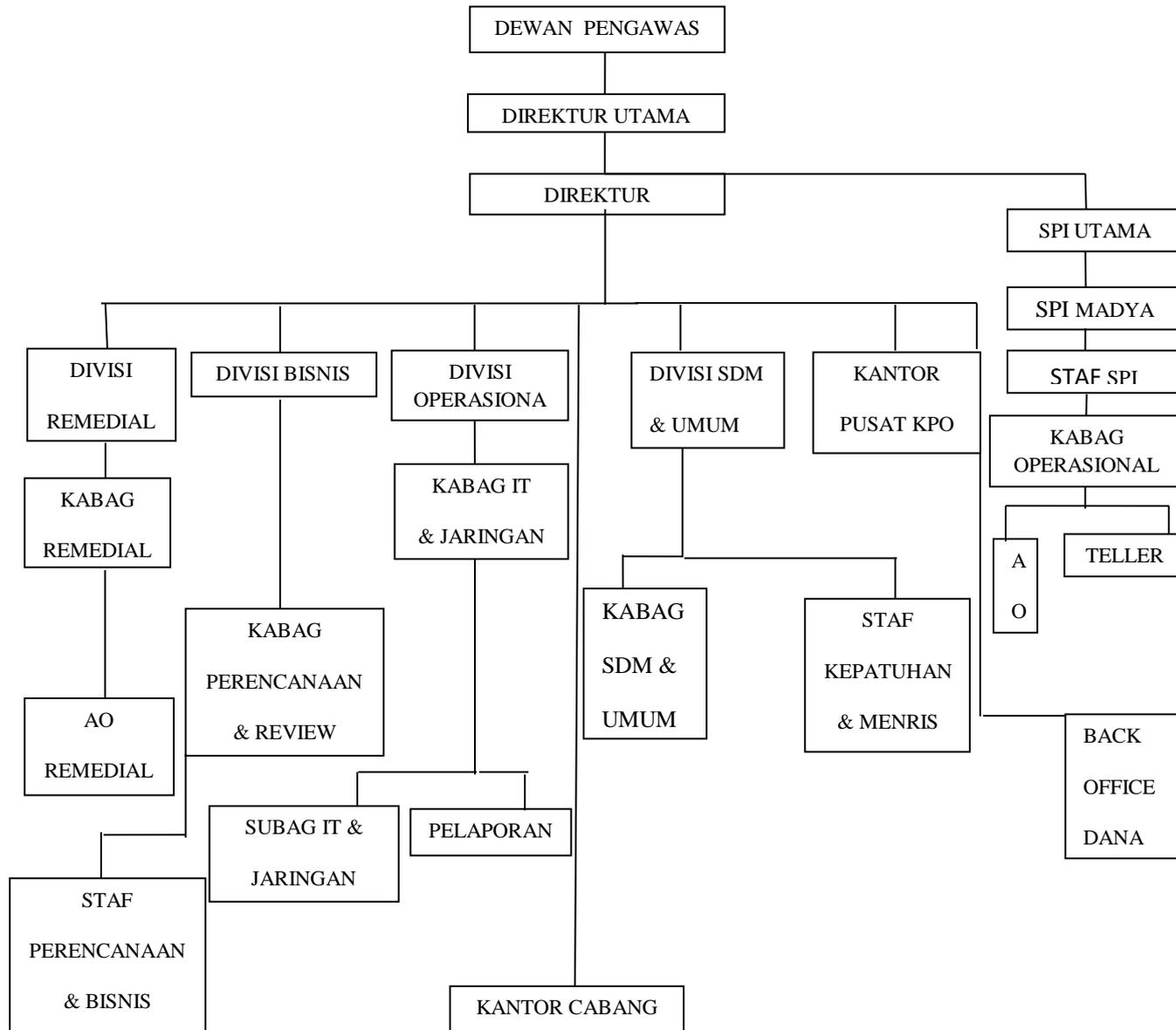
Serta menyediakan layanan Payment Point. Layanan Payment Point PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya diantaranya :

- a) TELKOM;
- b) PLN (Menyediakan pembayaran token listrik)

- c) Finance;
- d) Pulsa All Operator (PD. BPR Artha Galunggung menyediakan layanan isi pulsa semua operator)

Tujuan dari layanan Payment Point ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mempermudah segala pembayaran. Karena perlu diketahui bahwasannya teknologi semakin canggih, maka perusahaan harus dapat memanfaatkan segala fasilitas yang ada.

3.6 Struktur Organisasi PD. BPR Artha Galunggung



Gambar 3.6

Struktur Organisasi Kantor Pusat PD. BPR Artha Galunggung

Sumber: PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya

3.7 Deskripsi Tugas-tugas Organisasi

a. Dewan Pengawas

Dewan pengawas mempunyai tugas menetapkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh pemilik/RUPS, melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap PD. BPR Artha Galunggung.

b. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas unit kerja PD. BPR Artha Galunggung.

c. Direktur

Direktur mempunyai tugas pembinaan dan pengendalian serta evaluasi seluruh kegiatan Divisi, Kantor Pusat Operasional dan Kantor Cabang sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Satuan Pengawas Intern

Satuan pengawas intern mempunyai tugas pengawasan intern kegiatan-kegiatan dari setiap unit kerja dan memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan serta mengidentifikasi resiko dalam upaya menjaga dan mengamankan asset PD. BPR Artha Galunggung.

e. Divisi Bisnis

Divisi bisnis dipimpin oleh seorang kepala divisi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur yang mempunyai tugas membantu, merumuskan kebijakan perencanaan, pengkoordinasian, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan pemasaran produk bank,

pengelolaan dana dan penyaluran dana dalam bentuk aktiva yang produktif, penempatan dana di lembaga keuangan /bank atau pihak lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Divisi Operasional

Divisi operasional dipimpin oleh seorang kepala divisi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur, yang mempunyai tugas membantu merumuskan kebijakan koordinasi dengan divisi lainnya dalam penyusunan, penyajian, perencanaan kegiatan usaha, rencana kerja dan anggaran tahunan serta merencanakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam hal yang berkaitan dengan pembukuan, akuntansi dan pelaporan keuangan PD. BPR Artha Galunggung.

g. Sub Divisi Perencanaan

Sub divisi perencanaan mempunyai tugas pokok dan fungsi menyusun, merencanakan dan mengkoordinasikan, menganalisa rencana kerja dan anggaran, mengusulkan hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas pengembangan jaringan layanan dan produk-produk PD.BPR Artha Galunggung, aspek legalitas atas kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan tindakan hukum perusahaan yang menyangkut kegiatan internal maupun kegiatan eksternal, sehingga sesuai dengan hukum perusahaan yang menyangkut kegiatan internal maupun

kegiatan eksternal, sehingga sesuai hukum positif dan normatif dalam lingkup hukum Republik Indonesia dan menjamin perlindungan hukum bagi perusahaan maupun *stake-holders* perusahaan.

h. Divisi SDM dan Administrasi Umum

Divisi SDM dan Administrasi Umum dipimpin oleh kepala divisi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam hal yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian, kesekretariatan, kearsipan, peralatan, perlengkapan, inventaris dan rumah tangga kantor termasuk sarana dan prasarana kantor lainnya.

i. Electronic Data Processing (EDP) dan Informasi Teknologi (IT)

1. *Electronic Data Processing (EDP)* dan *Information teknologi (IT)*

mempunyai tugas pokok dan fungsi :

- Merencanakan, menyusun, mengkoordinasikan, dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan pemeliharaannya yang mendukung operasionalisasi PD. BPR Artha Galunggung
- Supporting dalam kegiatan operasional PD. BPR Artha Galunggung untuk memastikan kelancaran penggunaan teknologi informasi

2. *Electronic Data Processing (EDP)* dan *Information Teknologi (IT)*

mempunyai tanggung jawab :

- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaa teknologi informasi di PD.BPR Artha Galunggung
- Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan infrastuktur teknologi (*hardware dan software*)

j. Back Office Dana

Back Office Dana Kantor Pusat Operasional mempunyai tugas pokok dan fungsi :

1. Menyediakan, dan mengelola berkas serta data administrasi yang berkaitan dengan kegiatan menghimpun dana
2. Pengadministrasian dalam hal kegiatan penghimpun dana
3. Mengelola data dan informasi nasabah penyimpan

Back Office Dana kantor pusat operasional mempunyai tanggung jawab:

1. Melaksanakan kegiatan menghimpun dana
2. Mengelola berkas dan administrasi dalam kegiatan penghimpunan secara baik dan benar
3. Memantau dan membuat laporan perkembangan penghimpunan dana secara harian, triwulan, semester dan tahunan

k. Teller

Teller di kantor pusat operasional mempunyai tugas pokok dan fungsi :

1. Pelaksanaan pelayanan jasa bank.
2. Menjaga dan memelihara fisik uang tunai yang ada di kantor pusat operasional.
3. Melayani kegiatan transaksi yang dilakukan oleh nasabah

4. Melayani kegiatan transaksi yang dilakukan oleh internal kantor pusat oprasional.

Teller di kantor pusat operasional milik tanggung jawab :

1. terselesaikannya laporan kas harian
2. Melakukan transaksi keuangan tunai pada sistem sesuai dengan batas wewenang
3. Melakukan pengesahan pada bukti transaksi baik paraf maupun validasi

4.

- Menyusun bukti-bukti transaksi keuangan dan memberikan nomor bukti
5. Membuat rekapitulasi transaksi keuangan dan meminta validasi dari pihak yang berwenang
6. Melakukan *cross check* antara rekapitulasi kas, fisik uang tunai dengan mutasi *vault* di neraca.

1. Customer Service

Customer Service di kantor pusat operasional mempunyai tugas pokok dan fungsi :

1. Representasi dari perusahaan dalam mengenalkan produk dan layanan pada nasabah
2. Mediator antara kepentingan nasabah dengan kepentingan bank
3. Memberikan informasi berkaitan dengan layanan PD. BPR Artha Galunggung

Customer Service di kantor pusat operasional mempunyai tanggung jawab :

1. Pengelolaan data nasabah secara tepat
2. Memberikan informasi kepada nasabah perihal status, saldo, transaksi, dan informasi rekening deposito dan tabungan dan saldo kredit
3. Memberikan pelayanan dan memelihara hubungan baik dengan nasabah.

3.8 Tata Letak PD. BPR Artha Galunggung

Kantor PD. BPR Artha Galunggung memiliki banyak kantor yang tersebar di Tasikmalaya dan terdiri dari kantor pusat, kas dan cabang. Berikut daftar kantor PD. BPR Artha Galunggung beserta Alamat lengkapnya:

Tabel 3.8

Kantor dan Alamat

| Kantor | Alamat |
|---------------------------|--|
| Kantor Pusat | Jl. Siliwangi No.12 Tasikmalaya |
| Kantor Cabang Manonjaya | Jl. Kaum Kidul No.09 Manonjaya |
| Kantor Cabang Sodonghilir | Jl. Raya Utara No.53 Sodonghilir |
| Kantor Cabang Sukaraja | Jl. Raya Karangnunggal No.10 Sukaraja |

| | |
|-----------------------------------|--|
| Kantor Cabang Karangnunggal | Jl. Raya Karangnunggal No.34 Karangnunggal |
| Kantor Cabang Cineam | Jl. Dewi Sartika No.44 Cineam |
| Kantor Cabang Cikatomas | Jl. BKPD No.9 Cikatomas |
| Kantor Cabang Kota Tasikmalaya | Jl. Paseh No.2 Tasikmalaya |
| Kantor Kas Cibereum | Jl. Raya Manonjaya No.173 Cibereum |
| Kantor Kas Manonjaya | Jl. Kaum Kidul No.09 Manonjaya |
| Kantor Kas Taraju | Jl. Raya Taraju No.13 |
| Kantor Kas Leuwisari | Jl. Argasari No.15 Leuwisari |
| Kantor Kas Kawalu | Jl. Raya Cibauti Kawalu |
| Kantor Kas Pasar 1 Tasikmalaya | Jl. Pasar Kidul Cikurubuk Ruko No.12 |
| Kantor Kas Bantar Kalong | Jl. Raya Pamijahan No.54 Simpang Bantarkalong |

Sumber PD. BPR Artha Galunggung

3.9 Orbitrase

Perusahaan membutuhkan sebuah strategi yang baik dalam memasarkan produknya yaitu dengan menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Bauran pemasaran (*Marketing Mix*) merupakan salah satu strategi yang penting dan dapat menentukan kesuksesan perusahaan. Komponen-komponen tersebut terdiri dari 7P yang terdiri dari *Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Evidence, Process*.

Tabungan Sigma adalah produk tabungan PD.BPR Artha Galunggung singkatan dari “Simpanan Galunggung Prima” diperuntukan untuk masyarakat umum dan berhadiah. Pelayanan terbaik diberikan untuk nasabah PD. BPR Artha Galunggung melalui layanan jaringan kantor yang tersebar di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya.

Simpanan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memberikan ketentraman dalam menyimpan uang. Serta keragaman Tabungan Sigma bisa dijadikan sebagai agunan kredit, artinya bisa Menyimpan dan Meminjam. Hadiah Tabungan adalah merupakan upaya promosi yang dilakukan secara rutin setiap periode, ada hadiah langsung tanpa diundi dan hadiah yang diundi.